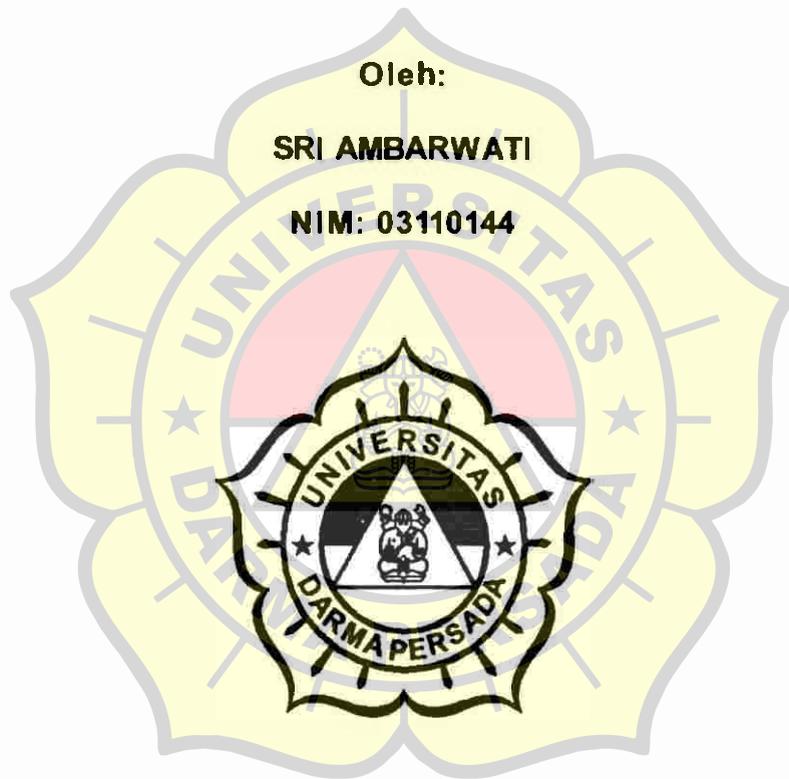


**PENGARUH POLITIK BARAT TERHADAP POLITIK JEPANG
PADA AKHIR PEMERINTAHAN TOKUGAWA**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
Salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra**



PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2007

Halaman Persetujuan

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PENGARUH POLITIK BARAT TERHADAP POLITIK JEPANG
PADA AKHIR PEMERINTAHAN TOKUGAWA**

Oleh:

SRI AMBARWATI

03110144

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh :

Mengetahui

Ketua Jurusan Jepang

Pembimbing

(Syamsul Bahri, S.S)

(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

Pembaca

(Syamsul Bahri, S.S)

Halaman Pengesahan

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PENGARUH POLITIK BARAT TERHADAP POLITIK JEPANG
PADA AKHIR PEMERINTAHAN TOKUGAWA**

Telah diuji dan diterima dengan baik pada tanggal 19 Juli 2007 dihadapan
Panitia Ujian Skripsi Fakultas Sastra.

Ketua Panitia/Penguji



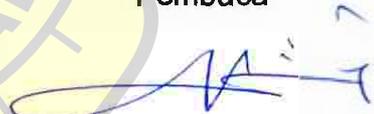
(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing/Penguji



(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

Pembaca



(Syamsul Bahri, S.S)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Jepang



(Syamsul Bahri, S.S)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine S.M, M.A)

Halaman Pernyataan

Skripsi Sarjana yang berjudul :

PENGARUH POLITIK BARAT TERHADAP POLITIK JEPANG PADA AKHIR PEMERINTAHAN TOKUGAWA

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, Juli 2007.

Penulis

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **pengaruh politik Barat terhadap politik Jepang pada akhir pemerintahan Tokugawa** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sastra. Sholawat dan salam penulis limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai penunjuk jalan kebenaran.

Dengan adanya keterbatasan diri dan ketidakmampuan penulis, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penyajian tulisan, mengemukakan gagasan dan hal-hal lainnya. Namun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

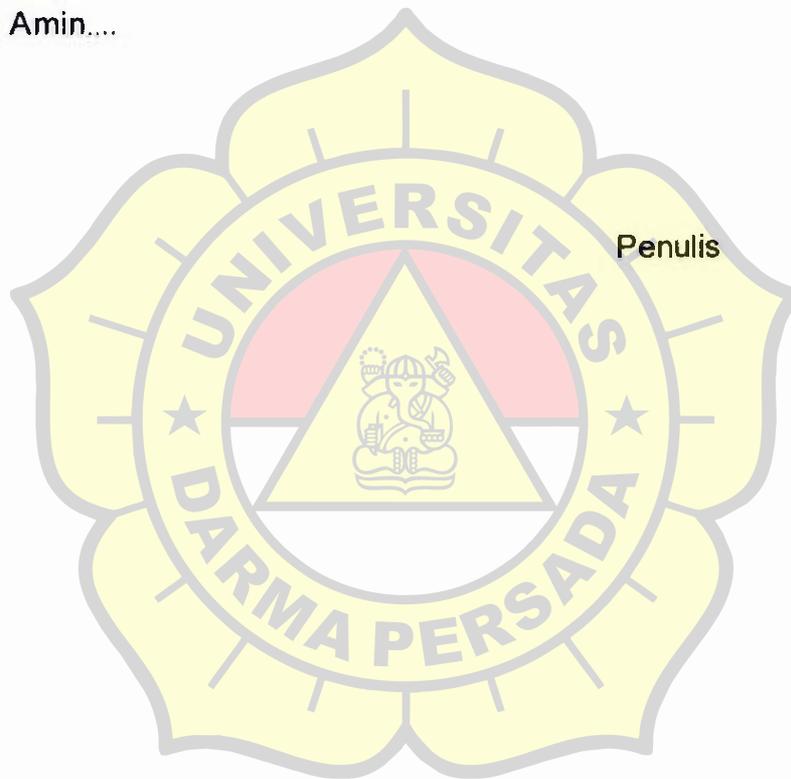
Dalam kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberi pengarahan, petunjuk, bantuan, dorongan serta semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran serta tenaga untuk memberikan bimbingan, serta pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku Ketua Jurusan Fakultas sastra Jepang Universitas Darma Persada dan selaku pembaca skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibfahim, selaku ketua sidang skripsi.
4. Ibu Dr.Hj.Albertine S.M, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Ibu Julia Pane, S.S, selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan ibu Dosen di Fakultas Sastra yang telah memberi ilmu dan pengajaran
7. Kedua orang tuaku yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materil dan selalu memberikan doa restu. Dan adik-adikku (Yanto dan Joko) yang selalu siap memberikan bantuan.
8. Mama Reza (mba Dian) yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
9. Taufik yang aku anggap kakak sendiri yang sudah memberikan bantuannya diawal pembuatan skripsi ini dan membuat aku lebih berpikir dewasa.
- 10.Sahabat-sahabat yang selalu memberi semangat dan inspirasi, Dewa, Nurul, Ira, Juita, April, Cha-cha yang telah berjuang bersama selama pembuatan skripsi. Teman-teman kelas F (Tania, Mei, Peti, Yana, Ana, Ayu, Nana, Eno, Rissa, Melan, Ai, Dewe, Corry, Reza) yang telah mendampingi dalam suka dan duka. Dan pihak lain yang telah banyak

membantu yang tak mungkin disebutkan semua disini. Semoga Allah membalas amal dan kebaikan mereka yang telah membantu.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi almamater khususnya dan pembaca umumnya, dan semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin....

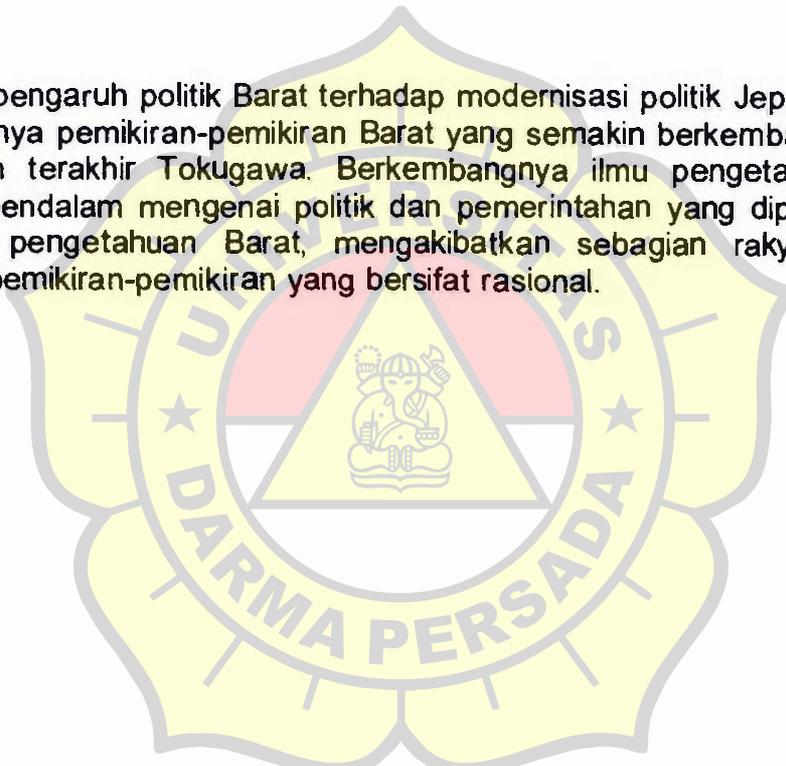


Penulis

ABSTRAK

Sri Ambarwati. PENGARUH POLITIK BARAT TERHADAP POLITIK JEPANG PADA AKHIR PEMERINTAHAN TOKUGAWA. Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Jakarta, Juli. 2007

Masuknya pengaruh politik Barat terhadap modernisasi politik Jepang dimulai dari masuknya pemikiran-pemikiran Barat yang semakin berkembang selama tahun-tahun terakhir Tokugawa. Berkembangnya ilmu pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai politik dan pemerintahan yang diperoleh dari buku-buku pengetahuan Barat, mengakibatkan sebagian rakyat Jepang membuka pemikiran-pemikiran yang bersifat rasional.



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BABI PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Ruang Lingkup	3
E. Metode Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II KEBIJAKAN POLITIK TOKUGAWA DALAM PENUTUPAN NEGERI	
A. Gambaran Politik Pada Pemerintahan Bakufu Edo..	5
B. Pembukaan Negeri	10
1. Desakan Amerika	10
2. Bakufu dalam Dilema	13

3. Perjanjian Perdagangan	14
C. Dampak Pembukaan Negeri	16

**BAB III PENGARUH POLITIK BARAT TERHADAP POLITIK JEPANG
PADA AKHIR PEMERINTAHAN TOKUGAWA**

A. Kepentingan Eropa dan Amerika di Jepang	22
B. Masuknya Pengaruh Barat ke Jepang	24
C. Kesadaran Nasionalisme dan Politik	25
D. Mempelajari Barat	27
E. Pengaruh Politik Barat terhadap Politik Jepang pada Akhir Pemerintahan Tokugawa	36
1. Awal Timbulnya Pengaruh Sistem Pemerintah Barat	37
2. Awal Masuknya Pengaruh Demokrasi dalam Kehidupan Politik Jepang	38
3. Berkembangnya Keinginan Memiliki Sifat Pemerintahan Parlemen	39
4. Pengaruh Politik Barat terhadap Politik Jepang pada akhir Pemerintahan Tokugawa	40
F. Politik Jepang pada Akhir Pemerintahan Tokugawa (pada Masa Meiji)	42

BABIV KESIMPULAN	47
------------------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

GLOSSARY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ditinjau dari proses sejarah Jepang yang panjang, dapat dikatakan bahwa orientasi budaya termasuk didalamnya orientasi sistem politik, hukum dan struktur negara berkiblat pada orientasi budaya Cina, terlebih setelah Jepang dibawah Shogun ke-3 Iemitsu memberlakukan politik Sakoku yang intinya menolak segala pengaruh berbau Barat dan mengajarkan pemikiran-pemikiran rasional Barat yang dinilai dapat mengganggu stabilitas dan menggoyahkan penguasa Bakufu. Namun sekalipun demikian, tidak berarti hubungan Jepang dengan dunia luar terputus sama sekali.

Hubungan atau interaksi Jepang dengan dunia luar tetap berjalan melalui pedagang-pedagang Belanda yang merupakan satu-satunya bangsa Eropa, yang masih tetap diijinkan menetap dan berdagang di Jepang tepatnya di pulau Deshima. Pada saat itu kondisi luar diketahui Jepang hanya melalui buku-buku ilmu pengetahuan dan surat-surat kabar Belanda. Bahkan ketika selanjutnya Jepang di bawah shogun ke 8 Tokugawa Yoshimune, buku-buku ilmu pengetahuan termasuk ilmu politik, hukum dan pemerintahan bahkan mengalir dengan deras dan bebas masuk ke Jepang.

Kondisi ini merupakan awal yang mendorong berkembangnya keinginan atau minat Jepang untuk mempelajari ilmu pengetahuan Barat

seperti konsep mengenai pemerintahan, administrasi, birokrasi pemerintahan modern, serta sifat pemerintahan parlemen.

Konsep mengenai pemerintahan yang harus sejalan dengan pendapat umum perlahan-lahan pada akhirnya menyusup ke dalam kehidupan politik Jepang ketika Bakufu terpaksa meminta " pendapat umum " sehubungan dengan penentuan kebijakan dalam menghadapi ancaman dan tekanan pembukaan negeri oleh Commodore Perry (Amerika Serikat).¹ Sekalipun sifatnya masih terbatas pada meminta pandangan dan pendapat, namun bagaimanapun langkah ini merupakan penyimpangan dari tradisi absolutisme Bakufu sejak berabad-abad.

Minat dalam menghubungkan pendapat dengan keputusan politik seperti ini berkembang dengan cepat ketika gagasan-gagasan asing mulai memasuki negeri itu. Singkatnya kesadaran pencerahan (*Kaika*) yang meningkat pada kesadaran peradaban (*Bunmei*) justru lahir dari para elite politik Tokugawa yang melek terhadap perubahan-perubahan positivisme dan rasionalisme Barat.²

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang pengaruh politik Barat terhadap politik Jepang dengan Judul pengaruh politik Barat terhadap politik Jepang pada akhir pemerintahan Tokugawa.

¹ Ishii, Ryosuke. *Sejarah Institusi Politik Jepang*. (Jakarta : 1989) Hal : 136

² Beasley, W.G. *Pengalaman Jepang, sejarah singkat Jepang*. (Jakarta: 1998) Hal. xxi

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa Jepang berkeinginan untuk mempelajari ilmu pengetahuan Barat?
2. Bagaimana proses politik Barat mempengaruhi politik Jepang ?
3. Bagaimana politik di Jepang pada akhir pemerintahan Tokugawa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh politik Barat terhadap politik Jepang.
2. Politik Jepang pada akhir pemerintahan Tokugawa.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi pada akhir pemerintahan Tokugawa, dan awal masuknya politik Barat di Jepang sampai pada perkembangan sistem pemerintahan Jepang.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dengan sifat penelitian Deskriptif Analisis.

F. Sistematika Penulisan

Bab I, Berisi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Memaparkan tentang awal masuknya politik Barat ke Jepang dan pembukaan kembali negara Jepang ke dunia modern.

Bab III, Membahas tentang pengaruh politik Barat terhadap politik Jepang pada akhir pemerintahan Tokugawa.

Bab IV, Kesimpulan.

